

DESAIN KUESIONER

DESAIN KUESIONER

Secara garis besar proses pembuatan kuesioner terdiri dari :

- Menterjemahkan kebutuhan data ke dalam bentuk pertanyaan.
- Memeriksa bentuk pertanyaannya.
- Memeriksa bahasa dan relevansinya.
- Memeriksa urutan pertanyaan.
- Memeriksa penampilan kuesioner.
- Melakukan *pre-test* atau *try-out*.
- Membuat naskah akhir / *final draft*.

BENTUK PERTANYAAN DALAM KUESIONER

Pertanyaan terstruktur / *fixed response*

Jawaban/pilihan jawaban/kategori jawaban sudah tersedia.

Pertanyaan *dichotomy*

Jawabannya hanya “ya” atau “tidak”.

“Apakah Anda pernah melihat iklan obat batuk “ABCD” di TV?”

Pertanyaan multi kategori

Pilihan jawaban berupa kategori telah disediakan.

Berapa besar pengeluaran saudara untuk kosmetik selama sebulan yang lalu (ribu Rp) ?”

Pertanyaan terbuka / *open-ended*

- Tidak terstruktur.
- Responden bebas memberikan jawaban.
- Pertanyaan dimulai dengan jelaskan, mengapa, bagaimana dan sebutkan.

Keuntungan Pertanyaan TERSTRUKTUR

- Memudahkan responden menjawab karena hanya memilih jawaban yang tersedia.
- Hemat waktu dalam bertanya dan mencatat jawaban.
- Keterampilan berwawancara yang dibutuhkan tidak terlalu tinggi.
- Kemungkinan salah catat lebih kecil.
- Segala lapisan masyarakat dapat menjadi responden karena tidak perlu memberikan penjelasan, pendapat, keterangan yang rinci.

Kelemahan Pertanyaan TERSTRUKTUR

- Tidak memperoleh jawaban yang mendetail dan mendalam.
- Kurang mampu menggali ide-ide baru karena jawaban diluar kategori yang disediakan tidak diperoleh.
- Lebih makan waktu dalam mendesain kuesioner terutama untuk menentukan seluruh kemungkinan jawaban.
- Belum tentu jawaban yang tersedia sesuai dengan maksud responden.
- Membuat suasana wawancara lebih akrab.

Kelemahan Pertanyaan TERBUKA

Pertanyaan terbuka mempunyai kelemahan yaitu data yang diperoleh lebih sulit diolah karena harus dikelompokkan menurut kategori tertentu

Pertanyaan dalam KUESIONER (1)

- Harus disusun secara logis dan sistematis untuk memperlancar wawancara dan mengurangi kesalahan.
- Keterangan Demografi dan Sosiografi
 - Keterangan demografi terutama mencakup umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, agama, status perkawinan, jumlah anak.
 - Keterangan sosio-ekonomi mencakup kegiatan pada waktu luang, keanggotaan dalam organisasi sosial, kegiatan olah raga, bacaan, pendapatan, pemilikan alat rumah tangga dan sebagainya.
 - Dapat diletakkan pada permulaan kuesioner kalau informasi tersebut digunakan sebagai filter bagi pertanyaan selanjutnya.
 - Diletakkan pada bagian akhir keusioner bila hanya untuk mengetahui profil konsumen.

Pertanyaan dalam KUESIONER (2)

- Pertanyaan yang peka?
 - Pertanyaan yang peka, dapat menyinggung perasaan atau membuat malu sebaliknya diletakkan di bagian akhir.
- Pertanyaan yang saling berkaitan.
 - Kuesioner sebaiknya dibagi menjadi beberapa topik masalah.
 - Pertanyaan untuk topik yang sama diletakkan berdekatan.
 - Dalam tiap topik, pertanyaan yang bersifat umum didahulukan dari yang spesifik.

PENAMPILAN DAN LAY OUT KUESIONER

- Mempengaruhi kemauan responden untuk menjawab (terutama lewat pos).
- Harus menarik, bersih, rapi, mudah dibawa, mudah dibaca, mudah diisi.
- Perhatikan jenis dan ukuran kertas, bentuk dan ukuran huruf, kualitas cetak.
- Draft kuesioner perlu diuji coba dulu, untuk mengetahui kelemahan-kelemahan kuesioner.